BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangn jaman, membuat manusia butuh akan informasi yang cepat dan akurat baik dari ilmu pengetahuan maupun teknologi yang kian canggih dalam perkembangan. Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi manusia berlombah-lombah untuk mencarinya baik secara langsung maupun yang tidak secara langsung baik secara perorangan maupun berkelompok karena mereka sadar akan pentingnya informasi baginya karena untuk meningkatkan produktifitas kerja. Dengan banyaknya informasi memungkinkan orang untuk memenuhi kepuasannya serta keinginannya.

Kebutuhan akan informasi di masa yang akan menduduki posisi yang paling penting baik di instansi pemerintah maupun di instansi swasta karena sekarang peluang bisnis kian marak sehingga di perlukan informasi yang cepat dan akurat sehingga memungkinkan manusia mencapai peluang yang lebih besar bagi kehidupannya. Pentingnya informasi di masa yang akan datang menduduki posisi yang penting dan menduduki urutan yang pertama diberbagai bidang yang tanpa melihat latar belakang kehidupan seseorang, pentingnya suatu sistem semakin menyadarkan bahwa manusia itu hidup dalam dunia yang mempunyai mata rantai yang dapat mencapai suatu tujuan bukan saja dilihat dari sudut pandang para personel sistim itu sendiri akan tetapi dilihat dari pribadi sesesorang dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat yang hidup di jaman modern ini.

Kemampuan manusia dalam menciptakan sistem telah memberikan arahan dan jalan untuk mempermudah dan menyelesaikan tujuan dan pekerjaannya terlebih melalui sistem yang otomatis yaitu dalam hal suatu sistem yang mampu berinteraksi melalui pengontrolan dari satu atau lebih dari suatu sistem.

Dengan ditemukannya Sistem Informasi Manejemen semakin memperkokoh kebutuhan akan informasi manajemen, bagaimana suatu instansi baik pemerintahan maupun swasta dalam melaksanakan kinerjanya. Dengan mengenal Sistem Manajemen sehingga mempermudah dalam menyelesaikan semua kegiatannya yang baik terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung dalam suatu proyek dalam mengolah dan memperdayakan sumber daya manusia, dalam hal penggunaan teknologi sebagai sarana mempermudah dan mempercepat operasi kerjanya. Maka disetiap instansi yang membutukan informasi yang cepat dan akurat harus memakai suatu jaringan komputer yang saling terkait antar komputer satu dengan komputer yang lainnya sehingga informasi yang sekarang dibutuhkan akan cepat diterima langsung.

Dewasa ini penggunaan alat canggih seperti komputer sebagai alat bantu dalam sistem informasi manajemen personalia sangat berperan penting karena dapat mempermudah mencari informasi, menyimpan informasi, menyimpan data personalia serta menyimpan data-data yang lain yang saling mendukung satu sama yang lainnya. Memang komputer sekarang tidak hanya dipakai di istansi pemerintah atupun di istansi swasta tetapi sudah memasuki ke lingkungan rumah tangga dan bukan merupakan hal yang asing bagi mereka.

1.2. Pembatasan Masalah

Dengan semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi memacu kita untuk terus dan terus mencari ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, maka kita sebagai manusia yang mempunyai akal pikiran dituntut untuk mengembangkan ilmu dan teknologi tersebut, dapat bermanfaat bagi kepentingan bersama. Sistem Informasi Manajemen Personalia mempunyai peranan yang sangat penting bagi semua instansi baik instansi pemeritah maupun swasta diamana peranan tersebut dapat meningkatkan produktifitas kerja yang mana dituntut untuk tetap aktif dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya sebagai pemimpin.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi di lingkungan kerja :

1. Bagaimana Peranan Sistem Informasi Manajemen Personallia dalam mengolah data dan sekaligus mentransfer data ke Kejaksaan Agung ?
2. Berapakah jumlah data yang dientry oleh seorang personalia tiap bulannya yang mana data tersebut datang dari beberapa kejaksaan negeri dan 2 cabang kejaksaan negeri ?
3. Bagaimana pengaruh produktifitas kerja seorang personalia dalam meningkatkan sumber daya manusia ?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksudnya adalah untuk mengetahui sejauh mana Fungsi Sistem Informasi Manajemen Personalia dalam menganalisa kelemahan dan keunggulan dari sistem yang telah ada sebelumnya serta memberikan gambaran dan

memperjelas tentang cara kerja personalia yang diharapkan dapat mendukung dan melengkapi sistem informasi Manajemen Personalia di sub unit SIMKARI.

Maka tujuan dari penulis skripsi ini dibagi kedalam dua bagian yaitu :

A. Tujuan Umum.

1. Untuk memenuhi satu syarat akademis yang merupakan syarata yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada program Diploma III di Indonesia Germany Intstitut (IGI)
2. Ingin mengetahui sampai sejauh mana pengaruh produktifitas kerja di lingkungan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang tepat.

B. Tujuan Khusus

1. Untuk membandingkan teori yang pernah penulis peroleh dari bangku kuliah dengan kenyataan penerapannya dilingkungan kerja.
2. Mengetahui seberapa besar kemampuan penulis dalam menyerap dan menguasai materi-materi perkulaiahan.
3. Dapat memberikan masukan kepada instansi Kejaksaan Tinggi Jawa Barat untuk mengadakan evaluasi tentang Sistem Informasi Manajemen Personalia yang ada.

Ditemukannya sistem jaringan dalam informasi memperkokoh informasi itu sendiri sehingga mempermudah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan serta diskusi dan berkirim surat (dokumen) dengan sistem jaringan ini bisa mengirim data yang diperlukan langsung tanpa banyak mengeluarkan biaya sehingga mengurangi biaya. Dengan jaringan ini kita bisa menyimpan semua data-data baik

tentang data personalia ataupun kejadian yang terjadi sekarang atau ataupun kejadian yang lalu dengan mudah disimpan dalam file sehingga mempermudah bagi seseorang yang menginginkan data tersebut.

Hal ini menarik perhatian penulis untuk mengangkat dan mengetahui lebih jauh keungulan dari sistem ini yang terotomatis serta penggunaan sistem jaringan dengan bantuan komputer di lingkungan kerja Kejaksaan Tinggi Jawa Barat telah membentuk suatu jaringan komputer. Kejaksaan Tinggi Jawa Barat telah membentuk suatu Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia atau lebih dikenal dengan sebutan SIMKARI dengan salah satu tujuannya adalah untuk mempermudah dan mempercepat operasional kerja yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan dan perkara hukum dibanding dengan sistem yang dilakukan secara manual.

Sistem Informasi Manajemen Personalia yang ada dikejaksaan dengan bantuan jaringan sistem komputer mempermudah dalam melaksanakan kegiatan personalia dalam melaksanakan tugasnya sebagai pegawai untuk memasukkan data-data yang cepat dan akurat.

1.4. Metodologi Penulisan

Metode atau pendekatan yang digunakan penulis adalah ***metode deskriptif*** yaitu metode yang mengusahakan pengumpulan, penyajian seta analisa data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai permasalahan yang dihadapi secara nyata pada saat melakukan pengamatan.

Teknik pengumpulan data yang mendung metode tersebut adalah :

1. Study Keputusan yaitu :

   Teknik dengan cara mencari bahan-bahan atau buku-buku bacaan (teori), karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang erat kaitannya dengan masalah ini yang bertujuan memperluas wawasan sebagai landasan konsep dalam penulisan.

2. Teknik Dokumentasi yaitu :

   Teknik yang digunakan untuk mempelajari dalam melakukan penilaian berdasarkan konsep teoritis terhadap dokumen-dokumen instansi Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang erat dengan masalah yang dihadapi.

3. Teknik Wawacara yaitu :

   Teknik dengan cara mengumpulkan data dengan cara meminta penjelasan langsung dari berbagai pihak atau sumber yang ada keterkaitannya dengan sistem informasi manajemen sehingga penulis dapat keterangan permasalahan yang penulis batasi secara lisan atau tulisan ini di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

4. Teknik Pengamatan yaitu :

5. Teknik pengamatan secara langsung mempelajari secara langsung jalannya suatu proses yang sedang terjadi, khususnya Sistem Informasi Manajemen Personalia di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

1.5. Sistem Penulisan

Penulis Laporan Kerja Praktek, membahas dan menjabarkan laporan ini menjadi lima bab, yaitu :